

## ABSTRAK

### TINGKAT PENGGUNAAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING OLEH PARA SISWA KELAS II SMA PANGUDI LUHUR, SEDAYU, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2004/2005

Guntar Harjanto

UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
2004

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1). Tingkat penggunaan kegiatan bimbingan oleh para siswa kelas II SMA Pangudi Luhur, Sedayu, Yogyakarta, tahun ajaran 2004/2005, (2). Tingkat penggunaan kegiatan konseling oleh para siswa kelas II SMA Pangudi Luhur, Sedayu, Yogyakarta, tahun ajaran 2004/2005.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Subyek penelitian adalah para siswa kelas II SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005 yang berjumlah 94 siswa. Variabel penelitian adalah tingkat penggunaan kegiatan bimbingan oleh para siswa (X) dan tingkat penggunaan kegiatan konseling oleh para siswa (Y). Alat pengumpul data adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Kuesioner Tingkat Penggunaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling terdiri dari 58 item yaitu 36 untuk variabel tingkat penggunaan kegiatan bimbingan yang mencakup bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir; dan 22 item untuk variabel tingkat penggunaan kegiatan konseling yang mencakup konseling pribadi, konseling sosial, konseling belajar dan konseling karir.

Hasil penelitian ini adalah (1). Jumlah siswa yang mengalami tingkat penggunaan kegiatan bimbingan (54%) lebih banyak daripada jumlah siswa yang mengalami tingkat penggunaan kegiatan bimbingan tinggi (46%), (2). Jumlah siswa yang mengalami tingkat penggunaan kegiatan konseling rendah (41%) lebih sedikit daripada jumlah siswa yang mengalami tingkat penggunaan kegiatan konseling tinggi (58%), (3). Jumlah siswa yang tinggi dalam kegiatan bimbingan maupun kegiatan konseling (36%) lebih banyak daripada jumlah siswa yang rendah dalam kegiatan bimbingan maupun kegiatan konseling(32%)

Berdasarkan hasil penelitian, maka diusulkan kegiatan bimbingan dan konseling perlu dioptimalkan. Salah satu cara mengoptimalkan kegiatan ini adalah perlu diadakan survey kebutuhan siswa oleh guru pembimbing sebelum melakukan kegiatan bimbingan agar program bimbingan yang akan diberikan kepada siswa benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **ABSTRACT**

### **THE INVOLVEMENT LEVEL IN GUIDANCE AND COUNSELING ACTIVITIES OF THE SECOND GRADE STUDENTS OF SMA PANGUDI LUHUR, SEDAYU, YOGYAKARTA, ACADEMIC YEAR OF 2004/2005**

Guntar Harjanto

**SANATA DHARMA UNIVERSITY  
2004**

This research aims to describe: (1) the involvement level in guidance activities of the second grade students of SMA Pangudi Luhur, Sedayu, Yogyakarta, academic year of 2004/2005, and (2) the involvement level in counseling activities of the second grade students of SMA Pangudi Luhur, Sedayu, Yogyakarta, academic year of 2004/2005.

This is a descriptive research with a survey method. The subjects are the second grade students of SMA Pangudi Luhur, Sedayu, Yogyakarta, academic year of 2004/2005, consisting of 94 students. The research variables are: the involvement level in guidance activities (X) and the involvement level in counseling activities (Y). This research uses a questionnaire consisting of 58 items, 36 items of which are for the involvement level in guidance activities, including personal, social, learning, and career guidance, and the rest 22 items are for the involvement level in counseling activities, including personal, social, learning, and career counseling.

The results are: (1) the number of students involved in guidance activities (54%) is larger than those involved in high-level guidance activities (46%), (2) the number of students involved in low-level counseling activities (41%) is smaller than those involved in high-level counseling activities (58%), (3) The number of students involve in the high-level guidance or counseling activities (36%) is larger than those involved the low-level guidance or counseling activities (32%).

Based on those results, it is suggested that guidance and counseling activities should be optimized, and one way to do that is by administering a survey on the students' needs before performing guidance and counseling activities so that the program would really suit the students' needs.